



ANALISIS KEPUASAN KARYAWAN TERHADAP FASILITAS KANTOR DI PT BAHASO INTERMEDIA CAKRAWALA

Amrian

Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

E-Mail: amrianrian18@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima 11 Desember 2022 Disetujui 13 Januari 2023 Diterbitkan 01 Februari 2023</p> <p>Kata Kunci: Kepuasan Karyawan; Fasilitas Kantor</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepuasan karyawan terhadap fasilitas kantor, fasilitas apa saja yang diberikan kantor terhadap karyawan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Teknik analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Penelitian ini dilakukan kepada 3 orang karyawan PT. Bahaso Intermedia Cakrawala Tanah Abang Jakarta Pusat. Hasil dari penelitian ini yang didapat dari wawancara peneliti kepada para obyek menunjukkan faktor-faktor pemicu munculnya stres seperti: Fasilitas Kantor, Fasilitas yang diberikan. Hasil yang berikutnya yang didapat adalah manfaat dan efek dari fasilitas kantor antara lain: Membantu kelancaran serta mempercepat penyelesaian kerja sehingga meringankan tenaga serta pikiran dari karyawan. Dan yang terakhir adalah fasilitas apa, yang di berikan karyawan hasilnya adalah sebagai berikut: Laptop, Internet, Printer, Alat Tulis Kantor atau Mobil. Kesimpulan dari penelitian adalah bahwa Fasilitas Kantor menunjang dari pada pekerjaan dari karyawan dan dapat mempercepat pekerjaan dari karyawan.</p>
ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Keywords: Employee Satisfaction; Office Facilities.</p>	<p><i>The purpose of this study is to determine employee satisfaction with office facilities, what facilities are provided by the office to employees. This study used a qualitative descriptive research method, and the data collection techniques used were observation and interviews. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and draw conclusions. This research was conducted on 3 employees of PT. Discuss Intermedia Horizon of Tanah Abang, Central Jakarta. The results of this study obtained from interviews with the researchers to the objects indicate factors that trigger stress such as: Office facilities, provided facilities. The next results obtained are the benefits and effects of office facilities, among others: Help smooth and accelerate work completion so that lighten the energy and mind of employees. And the last is what facilities, which are provided by employees, the results are as follows: Laptops, Internet, Printers, Office Stationery or Cars. The conclusion from the research is that office facilities support the work of employees and can speed up the work of employees.</i></p>

PENDAHULUAN

Berkembangnya industri di era digital membuat persaingan di dunia usaha menjadi semakin ketat, termasuk di bidang industri telekomunikasi. Di era digital yang bersifat reaktif terhadap perubahan, menuntut perusahaan harus cepat tanggap dengan permasalahan yang ada di masyarakat dan mampu memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Untuk dapat bersifat reaktif dan solutif terhadap permasalahan yang ada, sumber daya harus dimiliki perusahaan (Ishak et al, 2019). Mengingat peranan manusia dalam organisasi sangat penting maka perlu adanya kerja sama yang dalam melaksanakan suatu tujuan perusahaan. Pada umumnya perusahaan yang tidak mampu menghadapi persaingan memiliki kualitas sumber daya manusia yang rendah untuk membawa organisasi perusahaan dalam memasuki lingkungan bisnis, manajer harus bertanggung jawab untuk merencanakan dan memiliki kompetensi untuk melakukan perubahan sesuai dengan yang diharapkan. Kesuksesan suatu organisasi dalam mengelola sumber daya manusia yang dimiliki sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Akan organisasi selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai.

Menurut Handoko (2001:133) sumber daya terpenting bagi suatu organisasi atau perusahaan adalah sumber daya manusia yaitu orang yang telah memberikan tenaga, bakat, kreativitas dan usaha kepada organisasi. Usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, diantaranya dengan memperhatikan fasilitas yang ada didalamnya. Jika dalam lingkungan sekitar kerja memberikan kesan yang kurang nyaman, pegawai akan merasa kesulitan dan mulai menghambat pekerjaan mereka. Setiap fasilitas kantor memiliki fungsinya masing-masing, meskipun memiliki fungsinya masing-masing fasilitas kantor memiliki tujuan yang sama yakni untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Selanjutnya, setiap karyawan atau individu yang bekerja dalam suatu perusahaan mempunyai keinginan untuk mendapatkan gaji yang sesuai dan cocok dengan harapan jika mereka mendapatkan gaji yang sesuai mereka akan meningkatkan kinerja dalam bekerja. Salah satu perusahaan yang penulis observasi, yang menerapkan prinsip pentingnya fasilitas dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan adalah PT. Bahaso Intermedia Cakrawala.

Kepuasan karyawan akan berdampak langsung pada kinerja karyawan ketika bekerja, jika kinerja karyawan mengalami penurunan maka kinerja perusahaan juga akan mengalami penurunan. Hal ini tentu saja dapat menghambat tercapainya tujuan perusahaan. Dalam hal ini, karyawan adalah pelanggan dari pelayanan fasilitas yang diberikan oleh perusahaan. Kepuasan pelanggan adalah tanggapan pelanggan untuk mengevaluasi ketidaksihinggaan persepsi antara ekspektasi dengan kinerja aktual produk atau jasa yang diterima setelah penggunaan.

Berdasarkan uraian yang ada di atas penulis ingin mengetahui bagaimana kepuasan karyawan terhadap fasilitas kantor PT. Bahaso Intermedia Cakrawala. Oleh karena penulis membuat laporan tugas akhir dengan judul “Analisis Kepuasan Karyawan Terhadap Fasilitas Kantor di PT. Bahaso Intermedia Cakrawala”.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Badriyah (2015) kepuasan kerja merupakan perasaan yang muncul pada dalam diri seorang karyawan, perasaan terhadap aspek yang menyenangkan ataupun kurang menyenangkan tentang pekerjaan yang dimiliki saat ini dengan persepsi masing-masing individu. Menurut Handoko (2013) kepuasan kerja (*job satisfaction*) merupakan keadaan emosional seorang karyawan dalam memandang pekerjaan yang dimiliki. Keadaan senang dan tidak senang dalam mengerjakan apa yang telah dibebankan kepada mereka.

Menurut Husnan dalam Pangarso, (2016) Fasilitas kerja merupakan pelayanan perusahaan yang diberikan kepada karyawan guna menunjang kebutuhan kinerja karyawan, sehingga mampu meningkatkan kepuasan kerja dan produktifitas karyawan yang ada didalamnya. Menurut Ovidiu, (2018) Fasilitas kerja adalah suatu perlengkapan kerja yang disediakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan karyawan dalam menyelesaikan suatu tuntutan pekerjaan. Fasilitas kerja mendukung penyelesaian pekerjaan karyawan dan mempermudah kinerjanya.

METODE

Dalam desain penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data tersebut kemudian di analisis dengan menggunakan metode berfikir induktif. Metode berfikir induktif adalah metode berfikir yang dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Proses wawancara peneliti hanya merekam dalam bentuk rekaman suara dan tidak menulis jawaban dari para informan secara langsung pada saat wawancara. Hal ini karena untuk mempermudah dalam proses wawancara sehingga durasi wawancara tidak terlalu lama dan sebelumnya pun peneliti sudah meminta persetujuan kepada para informan yang bersangkutan. Untuk mengetahui sejauh mana analisis tentang analisis rekrutmen karyawan. Dapat dilihat dari jawaban yang diuraikan oleh para narasumber dan informan.

Informan 1

Bagaimana Fasilitas Kantor di PT. BAHASO INTERMEDIA CAKRAWALA? Saudari Charisma sebagai Editor menjawab *“Fasilitas Kantor di PT. BAHASO menurut saya cukup baik dari segi elektronik tapi dalam segi tata ruang kantor ini kurang nyaman bagi karyawan dengan akses kekantor yang harus melalui tangga sampai penerangan yang kurangbaik”* Amrian (23/10/2022)

Informan 2

Bagaimana peranan fasilitas kantor terhadap kinerja pegawai? Saudara Anju Simanjuntak sebagai Admin Oprasional menjawab *“hasil pekerjaan, maupun kenyamanan dalam melaksanakan pekerjaan”* Amrian (23/10/2022) Menurut Saya kekurangan masih banyak perusahaan yang lebih mengutamakan refrensi terlebih dahulu ketimbang melihat kompetensi kandidat karyawan tersebut, jadi kandidat karyawan yang biasanya akan didahulukan untuk direkrut adalah kandidat yang mencantumkan nama perefensi atau kasarnya orang dalam”. Winda 15/1/2022

Informan 3

Saudari Tia sebagai Content Creator menjawab *“Menurutku fasilitas kantor berpengaruh besar bagi keberlangsungan kerja karyawan dengan adanya fasilitas kantor byang baik pekerjaan juga berkangsung dengan lancar.”* Amrian (23/10/22)

Informan 4

Apa saja Fasilitas Kantor yang anda dapatkan di PT.BAHASO? Saudara Abdul Kharim sebagai content creator menjawab *“Fasilitas Kantor yang saya dapat dari PT.BAHASO yaitu seperti laptop,kendaraan seperti mobil,serta hal-hal lain seperti ruangan khusus dalam membuat konten”* Amrian (23/10/2022)

Pembahasan

Fasilitas Alat Kerja Menurut Moenir (1987:198-200) menjelaskan bahwa fasilitas alat kerja adalah suatu alat yang apabila tanpa alat kerja tidak dapat melakukan pekerjaan yang ditugaskan. Fasilitas alat kerja dibagi menjadi 2 yaitu fasilitas alat kerja manajemen dan fasilitas alat kerjao perasional. Fasilitas alat kerja manajemen berupa aturan yang menetapkan kewenangan dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen seperti merencanakan, mengatur mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan paparan penelitian diatas bahwa menurut karyawan fasilitas alat kerja manajemen yang dilakukan langsung oleh manager berjalan baik dan diterima baik oleh karyawan. Karyawan sendiri merasa cara penyampaian yang diberikan oleh manager kepada karyawan dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dan pemberian teguran masih dalam bahasa kekeluargaan. Menurut saya dalam lingkup pekerjaan Fasilitas Kantor sangat berpengaruh besar dalam menunjang pekerjaan pegawai, pengaruh besar

fasilitas kantor seperti lama waktu bekerja, kualitas dan kuantitas hasil pekerjaan, maupun kenyamanan dalam melaksanakan pekerjaan.

Kekurangan Akses menuju kantor menjadi yaitu tangga menjadi pekerjaan rumah bagi PT. BAHASO sendiri dimana karyawan mengeluhkan tingginya akses menuju kantor, serta penerangan dalam kantor yang kurang. Kelebihan PT. BAHASO dalam fasilitas kantor: Modern dari segi elektronik karena PT. BAHASO bergerak di bidang IT dan aplikasi semua barang tersebut sangat lah menunjang karyawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Pentingnya fasilitas kantor dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Bahaso Intermedia Cakrawala Jakarta Pusat dampak yang baik untuk meningkatkan kinerja karyawan. Ini dapat dilihat dari pemberian fasilitas alat kerja meliputi fasilitas alat kerja manajemen yang sudah cukup dan fasilitas alat kerja operasional yang dirasa sudah cukup untuk meningkatkan kinerja karyawan, fasilitas perlengkapan kerja meliputi fasilitas gedung yang fisiknya sudah cukup memadai dengan tempat yang strategis, fasilitas ruang kerja dalam pekerjaan yang bias meningkatkan kinerja karyawan sudah dilakukan oleh pimpinan perusahaan, dan prasarana yang berada diperusahaan itu sendiri baik kelengkapan mabel, lemari dan lain sebagainya sudah disediakan sesuai dengan kebutuhan karyawan dan dirasa cukup untuk meningkatkan kinerja karyawan dan fasilitas social seperti seperti penyediaan kendaraan bermotor untuk para kurir. Penerapan fasilitas lainnya yaitu fasilitas tempat ibadah yang nyaman dan bersih, jaminan pengobatan, jaminan hari tua berupa uang, pengembangan kompetensi dan pelatihan berupa pelatihan intern yang berikan oleh pimpinan wilayah, penghargaan terhadap karyawan yang telah mencapai penjualan atau sesuai target penjual, pemberian insentif kepada karyawan, serta pemberian motivasi dan semangat motivasi yang diberikan berupa motivasi positif yang meliputi hadiah kepada karyawan yang berprestasi diatas standar berupauang, fasilitas yang nyaman, barang dan lain-lain motivasi negative meliputi sanksi atau punishment terhadap karyawan yang diberlakukan adalah peringatan lisan, peringatan tertulis (SP1, SP2 dan SP3) dan pemutusan hubungan kerja (PHK) sehingga semakin mendorong karyawan untuk lebih meingkatkan kinerja.

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti kemukakan di atas, maka peneliti menyarankan: Perawatan fasilitas kantor sebaiknya dilakukan rutin agar tidak terjadi hal-hal yang dapat membuat pegawai merasa tidak nyaman.

REFERENSI

- Indriyani, W., & Solihin, D. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada Prima Freshmart Cabang Tangerang Kota. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 2(4).
- Ishak, A., Novalina, S.D., Noviza, M.B. (2019). Analisis Indeks Kepuasan Karyawan terhadap Pengelolaan Fasilitas Gedung Dengan Menggunakan Importance Performance Analysis: Studi Kasus. *Jurnal Sistem Teknik Industri (JSTI)*. 21(1).
- Kurniawan, P., Sunarsi, D., & Solihin, D. (2022). The Effect of Work Motivation and Work Discipline on Employee Performance at The Health Department of Tangerang Selatan City. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 5(2), 271-279. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6456340>
- Solihin, D., & Wardani, A.Y. (2022). Pengaruh Beban Kerja dan Konflik Kerja Terhadap Turnover Intention Pada Karyawan Bagian Indirect PT Mitsuba Indonesia di Tangerang. *Jurnal Disrupsi Bisnis*. 5(5).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.